

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Metodologi penelitian adalah prosedur atau teknik khusus yang digunakan untuk mengidentifikasi, memilih, memproses, dan menganalisis informasi tentang suatu topik. Dalam sebuah makalah penelitian, bagian metodologi memungkinkan pembaca untuk secara kritis mengevaluasi validitas dan keandalan penelitian secara keseluruhan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan post positivis. Di mana hal ini mengarah pada survey pada penelitian terdahulu. Paradigma positifis merupakan paradigma yang awalnya banyak digunakan kemudian di kritik oleh pengikutnya, dan hal tersebut melahirkan pandangan baru yakni post positivis.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan post positivis. Dimana penelitian ini mengarah pada survey yang diperoleh oleh data peneliti terdahulu. Sehingga informasi yang didapatkan dari sumber tertentu. Pendekatan Post Positivisme melakukan penurunan penjelasan teori secara deskriptif sehingga dapat dikatakan sebagai paradigma post positivis.¹ Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah konten analisis.

¹ Sugiyono, (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Metode konten analisisnya adalah dengan memetakan aspek, dimensi, parameter dari variabel penelitian.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik studi literatur atau studi dokumenter. Menurut John W. Creswell² menyebutkan bahwa sebuah ringkasan yang tertulis mengenai artikel dari ataupun tulisan jurnal, buku, dan dokumen lain yang menjelaskan teori serta informasi, baik dari masa lalu maupun saat ini. Kajian pustaka adalah suatu metode yang digunakan untuk meringkas berbagai data atau sumber tentang suatu topik untuk digunakan dalam suatu penelitian. Teknik ini dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai data dari sumber-sumber seperti dokumen dan tulisan yang relevan dengan objek penelitian. Objek penelitian yang relevan diperoleh dari jurnal, artikel, *paper*, buku atau laporan penelitian yang dapat mendukung topik penelitian dari sumber-sumber baik secara tertulis atau bentuk fisik maupun non fisik seperti e-book, e – jurnal dan lain sebagainya.

3.3 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah menggunakan teknik observasi. Dalam teknik analisis data deskriptif kualitatif, proses yang digunakan untuk menggabungkan pendekatan dari kualitatif. Yang akan

² John W. Creswell, (2014). *Desain Penelitian: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran (edisi ke-4)*. Thousand Oaks, CA: Sage.

penulis gunakan dalam penelitian ini adalah observasi dari hasil survey. Di mana sifat data yang dilakukan penulis bersifat deduktif-induktif. Sehingga level analisis yang penulis gunakan adalah deskriptif kualitatif.

Analisis data dapat didefinisikan sebagai mengatur secara sistematis bahan hasil pengumpulan data baik wawancara, observasi, studi kepustakaan yang kemudian ditafsirkan dan akan menghasilkan suatu pemikiran, pendapat, teori maupun gagasan yang baru. Analisis data ini akan mempengaruhi bagaimana teori tersebut diimplementasikan secara peristiwa baik menggunakan data, dan telaah hasil survey. Sehingga analisis data dapat dikatakan sebagai langkah atau upaya untuk mengolah data, mengorganisir data, maupun memecahkannya ke dalam unit-unit lebih kecil serta mencari pola dan tema-tema yang serupa. Dalam mengolah data diperlukan teknik analisis yang dapat membantu penulis dalam mengolah data tersebut.

3.4 Kerangka Aspek, Dimensi, Parameter Penelitian

Aspek	Dimensi	Parameter
<i>Human Trafficking</i>	Pemerintah Bangladesh	Pemerintah meningkatkan hukuman bagi pelaku perdagangan orang dengan Undang-Undang Pencegahan dan Pemberantasan Perdagangan Manusia (PSHTA) tahun 2012

		mengkriminalisasi perdagangan seks dan perdagangan tenaga kerja dan menetapkan hukuman lima tahun hingga penjara seumur hidup dan denda tidak kurang dari 50.000 Taka Bangladesh (BDT) (\$ 590).
	UNODC NGO	UNODC di Asia Selatan telah memfasilitasi pemulangan korban perdagangan orang lintas batas, meningkatkan mekanisme rujukan untuk perlindungan dan bantuan bagi para korban, serta menyelenggarakan Pelatihan untuk Pelatih tentang Tanggapan Penuntutan yang Efektif terhadap Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak Perempuan
	UNHCR	UNHCR merekomendasikan agar Bangladesh mempertimbangkan untuk mengaksesi Konvensi 1954 yang berkaitan dengan Status



			Orang Tanpa Kewarganegaraan dan Konvensi 1961 tentang Pengurangan Keadaan Tanpa Kewarganegaraan sebagai serta mengambil langkah-langkah untuk menyusun dan mengadopsi undang-undang nasional yang memandu pencegahan dan pengurangan tanpa kewarganegaraan atau perlindungan terhadap orang-orang tanpa kewarganegaraan.
		IOM	Pengembangan jaringan rujukan, kegiatan peningkatan kesadaran, pembangunan penegakan hukum, penguatan multisektor dengan pemerintah Bangladesh